

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2016) 'Buah-Buahan Sebagai Aktifator', *Juurnal media kesehatan*, 9(1), pp. 89–94.
- Azizah, A., Zaman, B., & Purwono, P. (2017). *Pengaruh Penambahan Campuran Pupuk Kotoran Sapi dan Kambing terhadap Kualitas Kompos Tpst Undip* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Cahaya, A. Dan D.A. Nugroho. 2008. *Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu)*. Jurusan Teknik Kimia Universitas Diponegoro. Semarang.
- Damanhuri, E. 2010. *Diktat Pengelolaan Sampah*. Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB): Bandung.
- Djaja, W., 2010. *Langkah Jitu Membuat Kompos dari Kotoran Ternak dan Sampah*, Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka.
- DLH Kota Yogyakarta. Kasam, 2011. Analisis Resiko Lingkungan pada Tempat Pembuangan. Akhir (TPA) Sampah (Studi Kasus: TPA Piyungan Bantul). Jurnal.
- Hadi, R. A. (2019) 'Pemanfaatan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Materi Yang Tersedia Di Sekitar Lingkungan', *Agroscience (Agsci)*, 9(1), p. 93. doi: 10.35194/agsci.v9i1.637.
- Hartanto, Rudi, 2011, *Limbah Padat Penyamakan Kulit*, <http://rudihartanto.blogspot.com>, Akses: 17 Agustus 2011.
- Indriani, Yovita Hety. 2011. *Membuat Kompos Secara kilat*. Penebar Swadaya. Jakarta. Isroi. 2006. *Pengomposan Limbah Padat Organik*.
- Manullang, R. R., Rusmini, R. and Daryono, D. (2018) 'KOMBINASI MIKROORGANISME LOKAL SEBAGAI BIOAKTIVATOR KOMPOS Combination of Local Microorganism as Compose Bioactivators', *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3). doi: 10.20527/jht.v5i3.4793.
- Marlina, E.T., Hidayati, Y.A., Benito, T.B., dan Harlia, E. (2010). Pengaruh Campuran Feses Sapi Potongdan Feses Kuda Pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. XIII (6), 299-303
- Mulyatun. 2016. Sumber Energi Terbarukan dan Pupuk Organik dari Limbah Kotoran Sapi. *Jurnal Dimas*. 16(1):191-214.

- Murbandono, L. 2001. *Membuat Kompos. Edisi Revisi*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Nainggolan, Juliana Elisabet. 2015. *Produksi Kompos Yang Dihasilkan Dari Limbah Padat Rumah Tangga Dan Kotoran Ternak Babi Dengan Menggunakan Dan Tidak Menggunakan Em4 Sebagai Aktivator*. Skripsi. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.
- Nining Budi Widarti, (2015) "Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku pada pembuatan Kompos dari kubis dan kulit pisang" Fakultas Teknik UNMUL. Samarinda.
- Nugroho, J., N. S. Bintoro dan T. Nurkayanti. 2010. *Pengaruh Variasi Jumlah dan Jenis Bulking Agent pada Pengomposan Limbah Organik Sayuran dengan Komposter Mini (Seminar Nasional Pertela 2010)*. Jurusan Teknik Pertanian FTP UGM. Yogyakarta.
- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2016). Pembuatan pupuk organik cair dari sampah organik rumah tangga dengan bioaktivator EM4 (Effective microorganisms). *Konversi*, 5(2), 44-51.
- Rahmawati U, Gustina M, Ali H, Ismi RK. Efektivitas Penambahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Buah Maja sebagai Aktivator dalam Pembuatan Kompos. *Journal of Nursing and Public Health*. 2019 May 17;7(1):35-40.
- Soeryoko, H. 2011. *Kiat Pintar Memproduksi Kompos Dengan Pengurai Buatan Sendiri*. Lily Publisher. Yogyakarta. 112 hal.
- Siswati, N. D., Theodorus, H. and Eko, W. (2009) 'Kajian Penambahan Effective Microorganisms (EM4) Pada Proses Dekomposisi Limbah Padat Industri Kertas', *Jurnal Buana Sains*, 9(1), pp. 63–68.
- Sucipto, C. D. S. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta: Gosyen publishing.
- Standar Nasional Indonesia. 2004. *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik SNI 19-0730-2004*. Badan Standar Nasional Indonesia. Jakarta.
- Sudrajat, R. 2006. *Mengelola Sampah Kota: Solusi Mengatasi Sampah Kota Dengan Manajemen Terpadu dan Mengolahnya Menjadi Energi Listrik & Kompos*. Bogor. Penebar Swadaya.
- Sulistiyawati, Endah, Mashita, Nusa & Choesin DN. 2008. Pengaruh Agen Decomposer Terhadap Kualitas Hasil Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Penelitian Lingkungan di Universitas Trisakti : Jakarta.

- Sutanto, R. 2012. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang. Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Widawati, E. et al. (2014) 'Kajian potensi pengolahan sampah (Studi Kasus : Kampung Banjangsari)', *Jurnal Metris*, 15, pp. 119–126.
- Wirosoedarmo, R., Caseria, R.Y., dan Suharto, B. (2019). Pengaruh Penggunaan Stater Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk Cair. *Jurnal Sumberdaya Alama dan Lingkungan*, 8-14.
- Yenie E. 2008. Kelembaban Bahan dan Suhu Kompos Sebagai Parameter yang Mempengaruhi Proses Pengomposan Pada Unit Pengomposan Rumbai. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 7(2):58-61
- Yuniwati, M. and Padulemba, A., 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, 5(2), pp.172-181.